

KONTRIBUSI MINAT BACA BUKU BERBAHASA INGGRIS TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA KELAS I SMAN 68 JAKARTA

Bambang Sutjipto

Abstract

This research aims gathering data of reading interest in English books and learning achievement in English subject of the first year Senior High School student. Research methods employed is descriptif corellational methods. The population of the reasearch coverage all first year student in add classes with the average number of the student in each class is 45 student. The sample is choosen by simple random sampling. The form of the instrument to collect data is presented in Liked skill with variable (x) is reading interest in English books and variable (y) is the mark of English subject stated in the report.

The research findings so that there is positive corellation between the two variable ($r_{hitung} = 0,99 > r_{table} = 0,312$). $R = r^2 = 99,4\%$ determine by variable x. It also concluded, there is positve corellation between reading interast and learning acvoievement in English subject. The contribution of reading interest in English books to learning achievement is 99,4%.

Kata kunci : membaca, minat baca, hasil belajar

PENDAHULUAN

Latar belakang

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing pertama yang resmi diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas/Kejuruan baik swasta atau negeri. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah (Depdiknas) menyadari bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang penting sebagai bahasa internasional. Alasan yang mendasari Ketetapan Pemerintah adalah bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang digunakan oleh seluruh bangsa-bangsa di dunia sebagai bahasa pergaulan.

Naisbitt tentang penggunaan bahasa Inggris, mengemukakan: *"English is becoming the world first truly universal language. It's the native language of some million people in twelve countries, 400 million speak English as a second language. And several hundred million more have some knowledge of English, which has official or semiofficial status in some countries."* (Naisbitt, 1991:40).

Pentingnya bahasa Inggris tidak hanya ditentukan oleh banyaknya negara yang menggunakan bahasa tersebut, tetapi tergantung pula dari orang yang menggunakannya, seperti dikemukakan Baugh: *"The importance of a language is not just a matter of number territory, but depends also on the importance of the people who speak it."* (A. C. Baugh, 1978: 3).

Tujuan pengajaran bahasa Inggris di sekolah lanjutan tingkat pertama dan tingkat atas dalam Surat

Keputusan Mendikbud No. 061/U/1993 adalah siswa dapat menggunakan bahasa Inggris, terutama dalam membaca dan memahami buku-buku dan sumber kepustakaan yang lain yang tertulis dalam bahasa Inggris. ((Rombejajung, 1988:5) Di sini dapat kita rasakan betapa penting mata pelajaran bahasa Inggris bagi dunia pendidikan.

Bahasa Inggris masih mendominasi dalam perkembangan teknologi informasi. Seperti yang dikemukakan Sprague:

"Nowhere is the growing dominance of English clearer than in information technology. Highlighting the challenge is the internet, where 80% of web pages are in English. Since the biggest companies, the hottest star ups and the best research institutions are in U.S., the industry and the technology dance to English lyrics". (J.Sprague, 1999 : 29).

Siswa-siswa yang tidak menguasai bahasa Inggris, besar kemungkinan mereka tidak dapat menguasai teknologi informasi yang berkembang pesat di masa mendatang, seperti dikemukakan Menteri Pendidikan Hongkong : *"Our students have no future in the information technology universe if they can not command English as effective medium of communication"* (Asia Week, July, 1999 : 30)

Program pembelajaran bahasa Inggris Kurikulum SMU 1994, penguasaan kurang lebih 500 kosa kata baru pada tingkat kurang lebih 1500 kosa kata dan tata bahasa yang sesuai dengan tema / sub tema, siswa memiliki keterampilan membaca, menyimak, berbicara dan menulis. (Kurikulum SMU, 1994 :10). Di sini menunjukkan bahwa betapa

pentingnya membaca dan berbicara dalam pembelajaran bahasa Inggris selain menulis dan menyimak. Bagi siswa SMU seharusnya membaca sebagai bagian dari kebutuhan belajar dan menyelesaikan tugas mereka dengan baik. Untuk memperoleh kemampuan membaca dengan baik diperlukan latihan disertai kegemaran membaca buku. Ardiati meneliti siswa SMU Budi Luhur: Mengamati kondisi yang ada, dikalangan siswa khususnya siswa SMU kegemaran membaca buku bahasa Inggris masih dirasakan kurang. (Emerentiana Ardiati, 1986:36).

Permasalahan dan Tujuan penelitian

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimana pola penerapan pembelajaran bahasa Inggris di SMU? Sejauhmana peran pembelajar memotivasi para pebelajar dalam mempelajari bahasa Inggris? Bagaimanakah menumbuhkan minat baca pebelajar pada buku-buku bahasa Inggris? Apakah pebelajar memiliki minat baca buku bahasa Inggris menjelang era globalisasi? Apakah minat baca buku bahasa Inggris berkaitan dengan hasil belajar bahasa Inggris? Apakah terdapat hubungan positif antara minat baca dengan hasil belajar bahasa Inggris?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan hasil belajar bahasa Inggris, pebelajar kelas ISMA 68 Jakarta Pusat.

KAJIAN LITERATUR

1. Hasil Belajar Bahasa Inggris

a. Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Bahasa adalah alat komunikasi manusia tanpa komunikasi tidak dapat berhubungan (sosialisasi) dengan manusia lain. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang perlu dipelajari oleh semua orang.

Pada hakikatnya bahasa Inggris merupakan bahasa kedua, setelah bahasa Indonesia yang dipelajari oleh para pebelajar pada semua jenjang pendidikan di Indonesia. Pokok-pokok bahasa Inggris yang dipelajari antara lain *grammar, vocabulary, conversation, reading, dan writing*. Kemampuan berbahasa dapat diperoleh melalui pengalaman, asosiasi dan berlatih berbicara secara teratur. Pembelajaran bahasa Inggris di SMA secara umum bertujuan menyiapkan siswa mampu berbahasa Inggris baik lisan maupun tertulis. Prinsip-prinsip mempelajari bahasa sebagai sarana berkomunikasi dan digunakan menurut kondisi yang ada:

- Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis pada umumnya perlu diajarkan diajarkan pada pebelajar
- Untuk pebelajar yang memiliki kemampuan tinggi, diberikan kegiatan menerjemahkan kata-kata yang merupakan suatu cetusan ekspresi. Hal ini diperlukan agar pebelajar tidak bingung dan dapat mempelajari secepat mungkin
- Kebiasaan-kebiasaan mengungkapkan kata-kata perlu ditumbuhkan dalam belajar berkomunikasi. (Finocchiaro, 1973: p.11)

b. Hasil belajar bahasa Inggris

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. (HY.Waluyo et.al., 1987 hh.2.4 – 2.5). Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh dari proses belajar, sebagai suatu perubahan perilaku atau kapabilitas pebelajar, hasil belajar dikategorikan sebagai: 1) informasi verbal; 2) Keterampilan intelektual; 3) Strategi kognitif; 4) sikap, dan 5) keterampilan motorik. (R. M. Gagne, 1975: pp. 51-52). Selanjutnya Sudjana mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. (Nana Sudjana, 1992: h.3).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, hasil belajar adalah kemampuan pebelajar yang mencakup aspek kognitif, afektif atau psikomotorik setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar bahasa Inggris adalah kemampuan yang diperoleh pada akhir pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris. Hasil belajar bahasa Inggris diperoleh berdasarkan rerata (nilai kuantitatif) dalam satu semester pada rapor pebelajar.

2. Minat baca buku bahasa Inggris

Minat secara fungsional, menunjukkan suatu jenis pengalaman perasaan yang disebut "*worth-whileness*" yang dihubungkan dengan perhatian pada obyek atau tindakan. (James Drever, Kamus Psikologi, Bina Akasara Jakarta, 1988 :235). Hutabarat mengemukakan minat sebagai suatu kekuatan yang membuat orang tertarik pada sesuatu (EP Hutabarat, 1989:121). Minat yang kuat ditandai dengan mengerahkan tenaga, pikiran dan waktu untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari orang lain. Menurut Crow, minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi arti stimulus yang mendorong untuk memperhatikan

orang, suatu barang atau aktivitas atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimulasi oleh kegiatan itu sendiri. (Lester and Alice Crow, 1984 : 352) Ruth et.al. dalam Crow menggambarkan minat sebagai sesuatu yang membangkitkan gairah seseorang dan yang menyebabkan menggunakan waktu, uang serta energi untuk memperoleh apa yang diinginkan. (Lester et.al. 1984: 8).

Menurut Harris dan Liba minat dapat dinilai dari wujud pernyataan atau pengakuan seseorang terhadap obyek tertentu dan wujud perilaku seseorang melakukan sesuatu. (Abdul Rahman HA, 1985 : 11). Kesimpulan dari pengertian minat adalah suatu kekuatan atau stimulus yang mendorong orang tertarik untuk memperoleh apa yang diinginkan tanpa unsur paksaan dari pihak lain.

Minat baca adalah satu stimulus yang mendorong seseorang tertarik untuk membaca suatu sumber belajar. Membaca menurut Tarigan : suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan agar makna kata-kata akan dapat diketahui oleh individu yang melakukan aktivitas. (HG Tarigan, 1990: 7). Sedangkan menurut Pamela : "*Reading is the act of interpreting printed and written words. It is a basic tool of education and one of the most important skills in everyday life.*" (Pamela Mc Keown,1978: 153)

Hakikat membaca adalah suatu aktivitas penerjemahan symbol (huruf atau angka) ke dalam kata dan kalimat yang memiliki makna bagi seseorang. (Depdikbud,1977:6).

Harris dalam *How to increase Reading ability*, mengemukakan "*Reading is the meaningful interpretation of printed or written verbal symbols. Reading (comprehending) is result of the symbols that represent language and the reader's language skills and knowledge of the word. In this process the reader tries to recreate the meaning intended by the writer.*" (Albert Harris and Edward R.Spray,1980: 8)

Dengan membaca seseorang dapat menambah, memperdalam pengetahuan baru di bidang tertentu. Tujuan membaca adalah untuk : 1) meningkatkan pengetahuan, misalnya membaca buku jurnal; 2) belajar melakukan sesuatu, contoh: membaca buku petunjuk memasak; 3) hiburan, seperti membaca novel atau buku cerita; dan pembentukan budi pekerti, misalnya membaca buku keagamaan. (Depdikbud, 1977: 5-6). Sedangkan maksud membaca adalah untuk: a) mendapat informasi; b) memahami; c) menilai/

mengkritik/menanggapi dan d) mencipta. (EP Hutabarat,1986 : 41)

Manfaat membaca menurut Gray dan Rogers adalah untuk : 1) mengisi waktu luang; 2) mengetahui hal-hal actual yang terjadi; 3) memuaskan diri pribadi, tuntutan intelektual dan tuntutan spiritual; 4) memenuhi tuntutan praktis dalam kehidupan sehari-hari; 5) meningkatkan minat terhadap sesuatu lebih lanjut; 6) meningkatkan pengembangan diri. (Murdjito,1993:62).

Minat membaca timbul karena adanya rangsangan-rangsangan yang dapat memotivasi seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan, seperti yang dikemukakan Giehre minat baca timbul karena: a) adanya tujuan untuk mengetahui hal-hal yang terkandung dalam bacaan itu; b) adanya keinginan untuk melonggarkan keterikatan manusia; c) ingin mencari keteraturan dan kebenaran hakiki. (Kurt Franz dan Benhard Meier, 1986: 8).

Rosidi memberikan saran mendorong minat baca: kebiasaan yang harus dipupuk, dan dibina. Pembinaan tidak hanya sebatas penguasaan teknik membaca apa saja, melainkan juga pada pemilihan bahan bacaan, sehingga anak harus secara cepat dan tepat menentukan apakah bahan bacaan itu ada nilai/ manfaat untuk dibaca. (Ajip Rosidi,1983:76). Aktivitas membaca perlu diupayakan sebagai suatu kegemaran atau kebiasaan bagi setiap anak.

Membiasakan anak gemar membaca itu tidak mudah, karena banyak faktor lain yang lebih dominan terhadap kegemaran anak, misalnya lingkungan, acara televisi dll. Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa minat baca adalah dorongan atau keinginan yang tumbuh dengan sendirinya dari dalam diri seseorang untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, melalui bahan cetak untuk mencapai suatu tujuan.yang diinginkan.

Minat baca di sini dimaksudkan minat membaca buku-buku berbahasa Inggris selain buku teks mata pelajaran bahasa Inggris, buku-buku bahasa Inggris lainnya seperti buku cerita, komik, novel, majalah dan sebagainya. Dapat diuga pebelajar yang memiliki minat baca buku-buku berbahasa Inggris akan memiliki penguasaan kata-kata dalam bahasa Inggris yang luas dan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi dalam mata pelajaran bahasa Inggris, sebaliknya pebelajar yang tidak atau kurang memiliki minat baca buku-buku bahasa Inggris akan memperoleh hasil belajar yang rendah dalam mata pelajaran bahasa Inggris.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 68, Jl. Salemba Raya, Jakarta Pusat. Semester I 2003/2004. menjelang akhir semester. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional dengan teknik survai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pebelajar kelas I, sampel diambil sebesar 50 pebelajar. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Penelitian ini menggunakan data kuesioner dan data hasil belajar dari rapor semester I. Indikator Instrumen, meliputi: "Pandangan terhadap pelajaran bahasa Inggris; Pemanfaatan waktu luang; Pandangan terhadap buku bahasa Inggris; dan Hubungan Membaca dengan hasrat ingin tahu" (Suharsimi Arikunto, 1990: 135). Instrumen sebanyak 55 butir instrumen minat baca, setelah diuji validitasnya terbuang 9 butir instrumen, instrumen yang valid dan reliabel 46 butir instrumen Kuesioner disusun dalam bentuk skala Likert, 26 butir instrumen pernyataan positif dan 20 butir pernyataan negatif. Tiap butir instrumen terdiri dari 5 option yaitu SS = Sangat Setuju; S = Setuju; N = netral; TS = Tidak Setuju; dan STS = Sangat Tidak Setuju.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis melalui uji korelasi Product Moment adalah sebagai berikut: Hubungan antara minat baca buku bahasa Inggris (X) dengan hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris (Y).

Uji linearitas menghasilkan Regresi linear $v = 0,367 + 1,31 X$, uji normalitas data X diperoleh $L_o = 0,1028$ dan L_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 50$ adalah sebesar $0,125$ $L_o < L_{tabel}$, menunjukkan bahwa data X berdistribusi normal, sedangkan data Y diperoleh $L_o = 0,1017$ dan L_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 50$ adalah sebesar $0,125$, menunjukkan bahwa Y berdistribusi normal. Uji keberartian menunjukkan F_{hitung} sebesar $2372,83$, F_{tabel} dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut $(n - 2) = 50 - 2 = 48$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti tolak H_o , regresi signifikan. Kelinearan hubungan Y atas X, dk pembilang $(k - 2) = 20 - 2 = 18$ dan dk penyebut $(n - k) = 50 - 20 = 30$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ $F_{hitung} = -1,76$ sedangkan $F_{tabel} = 1,96$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti terima H_o bentuk hubungan linear.

Uji hipotesis, menggunakan Product Moment menghasilkan r_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

dengan $n = 50$ adalah $0,312$, r_{hitung} diperoleh $r_{xy} = 0,99$, menunjukkan $r_{xy} > r_{tabel}$, Uji signifikansi kofisien korelasi dengan uji t, menunjukkan $t = 48,62$, $t_{tabel} = 1,68$, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak, berarti kofisien korelasi signifikan pada taraf $\alpha = 0,05$. Kesimpulan: terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca buku bahasa Inggris dengan hasil belajar pebelajar pada mata pelajaran bahasa Inggris. Indeks determinasi menunjukkan r_{xy}^2 atau $R = 0,99^2 = 0,9801$, Indeks determinan $= 0,9801 \times 100\% = 98\%$, dapat diinterpretasikan bahwa 98% variabel Y ditentukan oleh variabel X, minat baca buku bahasa Inggris memberikan kontribusi terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris sebesar 98%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel minat baca bahasa Inggris memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris. Adanya hubungan positif yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, dapat dijelaskan bahwa hasil analisis regresi dan korelasi variabel X dengan variabel Y yang diuji memberi petunjuk bahwa kofisien regresi dan kofisien korelasi masing-masing menunjukkan signifikan dengan demikian memberikan petunjuk bahwa untuk meningkatkan hasil belajar pebelajar pada mata pelajaran bahasa Inggris, faktor yang harus diupayakan adalah memotivasi minat baca pebelajar, khususnya minat baca buku-buku bahasa Inggris. Artinya jika para pebelajar memiliki minat baca buku yang tinggi, maka memungkinkan dapat meningkatkan hasil belajar pebelajar dalam mata pelajaran bahasa Inggris, sebaliknya hasil belajar pebelajar dalam mata pelajaran bahasa Inggris akan menurun apabila kurang atau tidak memiliki minat baca buku bahasa Inggris.

Implikasi

Tingginya minat baca buku bahasa Inggris meningkatkan wawasan bahasa Inggris dari segi vocabulary, grammar dan memberikan pengaruh terhadap kemampuan berbahasa Inggris baik lisan maupun tulisan. Di masa mendatang dapat bersaing dengan sumber daya manusia yang berasal dari negara lain di era globalisasi ini.

Saran

- a. Para pengambil kebijakan agar dapat merumuskan pola-pola pembelajaran yang lebih inovatif.
- b. Pimpinan Sekolah agar memperbanyak pengadaan buku-buku bacaan bahasa Inggris, seperti novel, komik, majalah bahasa Inggris (misalnya Window) dan jurnal.
- c. Para pembelajar agar selalu memberikan motivasi terhadap minat baca buku, terutama buku-buku berbahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiati, E. (1986). *Studi tentang minat membaca kepustakaan Berbahasa Inggris dengan prestasi belajar siswa SMA Katholik IIA3*. Jakarta: FPBS IKIP Jakarta (Tidak diterbitkan).
- Arikunto, S. (1990). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baugh, A. C., & Cable, T. (1978). *A history of the English language*. London : Prentice Hall Inc.
- Crow, Lester & Alice C. (1984). *Educational psychology*. Z. Kasijan (Penerjemah). Surabaya: Usaha Nasional.
- Dirjen Dikmenum. (1994). *Kurikulum SMU : GBPP Bahasa Inggris kelas I,II,III*. Jakarta : Depdikbud
- Drever, J. (1988). *Kamus psikologi*. Jakarta: Bina Aksara
- Finocchiaro, M. (1973). *The foreign language: A guide for teacher*. New York: Regents Publishing Co. Inc.
- Franz, K., & Benhard, M. (1986). *Membina minat baca*. Bandung : Remaja Karya
- Gagne, R. M. (1975). *Essentials of learning for instruction*. New York: Dryden Press
- Harris, A. J. & Spray, E. R. (1980). *How to increase reading ability*. New York: Longman Inc.
- Hutabarat, E. P. (1996). *Cara Belajar*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Kevin, P. Mc. (1978). *The word book encyclopedia*. Chicago: World Book Childcraft International, Inc.
- Murdjito. (1993). *Pembinaan minat baca*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.
- Murwani, S. (2000). *Statistika Terapan*. Jakarta: IKIP.
- Naisbitt, J. & Aburdene, P. (1991). *Megatrends 2000*. New York: Avon Books
- Rahman HA, A. *Minat baca murid sekolah dasar di Jawa Timur*. (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Rombepajung, J. P. (1988). *Pengajaran dan pembelajaran bahasa asing*. Jakarta: P2LPTK, Depdikbud.
- Rosidi, A. (1983). *Pembinaan minat baca dan sastra*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Sprague, J. (1999). "Mind your language" *Asia Week*, July 1999.
- Sudjana, N. 1992. *Penilaian hasil belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. G. (1990). *Membaca sebagai suatu keterampilan*. Bandung: Angkasa
- Waluyo, H. Y. (1987). *Penilaian pencapaian hasil belajar*. Jakarta: UT, Karunika.

KETERANGAN PENULIS

Drs. Bambang Sutjipto, M.Pd. dilahirkan di Purworejo September 1944. Saat ini menjadi dosen tetap di Jurusan Teknologi Pendidikan FIP UNJ. Penulis pernah menulis artikel ilmiah untuk Jurnal Teknologi Pendidikan pada tahun 2003.